



RSUA

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo

JL. Dr. Sutomo no 18 - 24
PONOROGO 63419 - JAWA TIMUR
Telp. (0352) 461560 - - 0852 5966 000
Website : www.rsuaaisyiyahponorogo.com
E- mail : rsuapo@yahoo.co.id

Demam



**Layananku
Ibadahku**

RSU 'Aisyiyah Ponorogo

[rsuaaisyiyahponorogo](https://www.instagram.com/rsuaaisyiyahponorogo) [Humas RSU 'Aisyiyah Ponorogo](https://www.youtube.com/channel/UC...)

RSUAPO@YAHOO.CO.ID www.rsuaaisyiyahponorogo.com

PENGERTIAN Demam

Demam merupakan kondisi terjadinya peningkatan suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius.

Faktor Risiko

faktor risiko dari demam, antara lain:

- Anak-anak lebih berisiko mengalami demam.
- Kontak dengan orang yang sedang sakit.
- Konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi kuman.
- Sistem kekebalan tubuh yang lemah.

PENYEBAB & GEJALA DEMAM

Penyebab

Demam merupakan gejala atau respons tubuh terhadap suatu infeksi atau penyakit. Maka dari itu, penyebab demam pun akan bervariasi, antara lain:

- Imunisasi, misalnya setelah mendapat vaksin pertusis.
- Infeksi virus dan bakteri, misalnya infeksi COVID-19, meningitis, tifus, disentri, cacar air, dan infeksi saluran kemih.
- Penyakit akibat gigitan nyamuk, seperti demam berdarah, malaria, dan chikungunya.
- Sebagian jenis obat juga dapat menyebabkan gejala demam.
- erdiri terlalu lama di bawah sinar matahari.
- Penyakit, seperti arthritis dan hipertiroidisme (kelenjar tiroid yang terlalu aktif).
- Kanker, misalnya leukimia, kanker hati, atau kanker paru-paru.

Gejala

- Nyeri kepala.
- Keringat dingin.
- Menggigil.
- Dehidrasi.
- Batuk.
- Nyeri tenggorokan.
- Nyeri telinga.
- Diare.
- Muntah-muntah.
- Nyeri otot.
- Nafsu makan turun.
- Kelelahan.

PENGERTIAN Demam

GEJALA DEMAM YANG PERLU DI WASPADAI

Sementara itu, terdapat gejala demam yang perlu diwaspadai yang menunjukkan bahwa demam membutuhkan penanganan sesegera mungkin, antara lain:

- Leher kaku.
- Mata sangat sensitif terhadap cahaya.
- Muntah terus-menerus.
- Timbul bercak-bercak kemerahan pada kulit.
- Sesak napas.
- Cenderung mengantuk terus-menerus.
- Nyeri dan tampak kesakitan.
- Tidak mau minum dan frekuensi buang air kecil berkurang.



KOMPLIKASI DEMAM

Secara umum, demam tinggi yang dibiarkan tanpa perawatan dapat menimbulkan beberapa komplikasi seperti dehidrasi, halusinasi, hingga kejang-kejang. Anak-anak antara usia 6 bulan dan 5 tahun mungkin lebih rentan mengalami kejang demam yang biasanya melibatkan kehilangan kesadaran dan gemetar anggota badan di kedua sisi tubuh. Jika kejang terjadi, inilah beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu:

- Baringkan anak di sisi atau perutnya di lantai atau tanah.
- Singkirkan benda tajam yang ada di dekat anak.

- Kendurkan pakaiannya (jika mengenakan pakaian ketat).
- Jangan memasukkan apa pun ke dalam mulut anak atau mencoba menghentikannya.
- Kebanyakan kejang berhenti dengan sendirinya. Bawa anak ke dokter sesegera mungkin setelah kejang untuk menentukan penyebab demam.

PENGOBATAN DEMAM

Pada orang dewasa, banyak jenis obat yang dijual bebas di pasaran untuk menurunkan demam. Obat-obatan tersebut bisa dibeli secara bebas. Namun, demam ringan sebaiknya tidak perlu diobati. Jika demam disebabkan oleh infeksi bakteri, dokter mungkin bisa meresepkan antibiotik. Namun, jika demam disebabkan oleh infeksi virus, penggunaan obat penghilang rasa nyeri juga dapat mengurangi gejalanya.

perawatan dirumah seperti berikut :

- Minum banyak air putih,
- Kamu perlu beristirahat yang cukup
- kenakan pakaian yang ringan.
- Kompres hangat area kening,

PENCEGAHAN DEMAM

- Sering-seringlah mencuci tangan,
- Tunjukkan pada anak bagaimana cara mencuci tangan dengan benar.
- Bawalah pembersih tangan atau tisu antibakteri.
- Hindari menyentuh hidung, mulut, atau mata.
- Tutup mulut saat batuk dan hidung saat bersin.
- berbagi cangkir, gelas, dan peralatan makan dengan orang lain,
- Mengenakan masker jika sedang keluar rumah,

Kapan Harus ke Dokter ?

Jika demam tak kunjung membaik dalam beberapa hari setelah mengonsumsi obat penurun demam atau pereda nyeri, segeralah memeriksakan diri ke dokter. Terutama jika kamu mengalami gejala seperti leher kaku, mata sangat sensitif terhadap cahaya, muntah terus-menerus, timbul ruam atau bercak-bercak kemerahan pada kulit, hingga sesak napas.